

Rilis *Website* Desa sebagai Media Informasi dan Promosi Potensi Desa Samar

**Slamet Fauzan¹, Mohamad Yusuf Kurniawan², Avif Nur Aida Aulia³, Alfini Afiyah⁴
Hesti Yuliasari^{*5}, Putri Sasya Wilujeng⁶**

^{1,5,6}Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Malang, Indonesia

²Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang, Indonesia

³Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang, Indonesia

⁴Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang, Indonesia

*e-mail: hesti.yuliasari.2104226@students.um.ac.id¹, putri.sasya.2104226@students.um.ac.id²

Abstrak

Website desa merupakan sumber informasi yang ada di desa, namun tidak semua desa memiliki website. Desa Samar sebelumnya sudah memiliki website melalui program dari pemerintahan kabupaten, akan tetapi akibat kurangnya ketrampilan sumber daya manusia dalam mengelola website membuat website Desa Samar dinonaktifkan karena habisnya masa hosting. Tujuan pengabdian ini sebagai peningkatan pengetahuan dan ketrampilan perangkat desa dalam mengelola website baik dalam kualitas maupun kuantitas website desa, serta menjadikan website desa sebagai sumber informasi utama dalam mempromosikan potensi-potensi yang ada di Desa Samar. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi mengenai ketrampilan perangkat desa dalam mengelola website dan fungsi website sebagai sumber informasi Desa Samar. Pengukuran keberhasilan program ditinjau dari statistik kunjungan didalam website Desa Samar. Hasil dari dirilisnya website desa ini dapat dilihat dengan perkembangan informasi yang disediakan dalam website.

Kata kunci: Pengembangan Website, Sistem Informasi Desa, Website Desa

Abstract

The village website is a source of information in the village, but not all villages have a website. Samar Village previously had a website through a program from the district government, but due to the lack of human resource skills in managing the website, the Samar Village website was disabled due to the expiration of the hosting period. The purpose of this service is to increase the knowledge and skills of village officials in managing websites both in quality and quantity of village websites, as well as making village websites as the main source of information in promoting the potentials that exist in Samar Village. The methods used in this service include planning, implementing, and evaluating the skills of village officials in managing websites and website functions as a source of information for Samar Village. The measurement of the success of the program is reviewed from the statistics of visits on the Samar Village website. The results of the release of this village website can be seen with the development of information provided on the website.

Keywords: Village Website, Village Information System, Website Development

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan sistem informasi saat ini semakin memberikan perubahan positif diberbagai sector bidang, baik dalam ekonomi, pendidikan, maupun disektor pemerintahan. Pemanfaatan perkembangan teknologi dan sistem informasi perlu dilakukan dengan maksimal, karena manusia mengalami dinamika kompleks dan perubahan berkelanjutan dalam kehidupan (Desiani et al., 2020). Kondisi tersebut akan beriringan dengan berkembangnya teknologi informasi yang semakin canggih, cepat, efisien, dan efektif. Perkembangan teknologi dan sistem informasi di abad 21 ini memberikan kemudahan tatanan dalam sistem ilmu pengetahuan, pendidikan, ekonomi, komunikasi, bahkan dalam sistem pemerintahan desa itu sendiri (Airlangga et al., 2020).

Pemerintah desa adalah penyelenggara pemerintahan yang dilaksanakan oleh kepala desa dan perangkat desa sebagai unsur tambahan dalam membantu penyelenggaraan pemerintahan desa (Sugiman, 2018). Dalam Undang-Undang Nomor, 6 Pemerintahan Desa merupakan

penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam penerapan Undang-Undang tersebut desa diberikan kebebasan dalam memberdayakan masyarakat desa masing-masing sebagai bentuk upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat desa. Peningkatan kesejahteraan masyarakat desa dapat dilakukan melalui penetapan kebijakan yang disesuaikan dengan prioritas kebutuhan masyarakat desa (Rozi et al., 2017).

Desa Samar sendiri merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung. Mayoritas penduduk Desa Samar bermata pencarian sebagai peternak sapi perah dengan komoditas utama susu sapi. Namun tidak hanya itu, Desa Samar sebenarnya memiliki banyak potensi lain, baik dari segi komoditas desa maupun dalam hal pariwisata desa. Sangat disayangkan berbagai potensi yang ada di Desa Samar belum banyak dikenal oleh masyarakat luas, hal ini dikarenakan masih minimnya persebaran informasi mengenai potensi-potensi yang ada di Desa Samar. Selain itu juga belum ada sistem informasi terpadu yang digunakan di dalam sistem pemerintahan Desa Samar. Pemanfaatan teknologi persebaran informasi media masa yang masih terbatas, dan pemanfaatan media internet yang kurang maksimal. Mengingat penggunaan sistem internet dalam memudahkan persebaran informasi desa, kegiatan desa, pertukaran informasi, serta kerja sama, serta peningkatan dalam kualitas pelayanan terpadu dalam sistem administrasi desa semua bisa dilakukan dengan memanfaatkan internet melalui website (Dengen & Hatta, 2009).

Melihat permasalahan tersebut tim pengabdian kepada masyarakat menawarkan solusi yang bisa dilakukan untuk meningkatkan persebaran informasi serta pengenalan potensi yang ada di Desa Samar yaitu dengan membuat sistem informasi melalui sebuah website desa. Website desa merupakan sebuah media elektronik berbasis sistem informasi terpadu yang bisa digunakan sebagai sarana persebaran informasi desa serta promosi potensi-potensi desa (Nabilah, 2017). Website desa atau yang lebih umum dikenal sebagai web desa merupakan sebuah situs yang berisikan kumpulan informasi baik berupa teks, gambar, audio, maupun video, yang bisa diakses melalui jaringan internet dengan memanfaatkan alamat Uniform Resource Locators (URL) (Samboga et al., 2021). Dengan adanya website desa diharapkan seluruh kebijakan mulai dari perencanaan maupun hasil dari pengelolaan pembangunan desa bisa diakses dan dilihat oleh masyarakat Desa Samar. Adanya website desa Selain itu juga, dengan adanya website desa proses persebaran informasi mengenai kegiatan maupun potensi yang ada di Desa Samar menjadi lebih mudah, praktis, dan efisien.

Perlunya pemenuhan kebutuhan masyarakat akan persebaran informasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka (Fattah & Azis, 2020). Ditambah dengan kebutuhan akan media informasi tertentu sebagai media perantara dalam persebaran informasi yang ada di desa (Santoso et al., 2019). Berdasarkan pertimbangan tersebut tim pengabdian kepada masyarakat ingin melakukan kegiatan Rilis Website Desa Sebagai Media Informasi dan Promosi Potensi Desa Samar Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung. Website ini akan menjadi sumber informasi utama mengenai Desa Samar serta media penyalur dalam promosi segala potensi yang ada di Desa Samar yang bisa diakses dengan mudah oleh masyarakat desa maupun luar Desa Samar.

2. METODE

Pengabdian ini berlokasi di Desa Samar, Kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Selain tim pengabdian, serangkaian kegiatan yang dilakukan melibatkan perangkat desa dan warga desa. Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan, digunakan sejumlah media seperti alat perekam dan perangkat komputer. Keberhasilan kegiatan pengabdian ini dapat diukur melalui seberapa jauh informasi seputar desa dan promosi potensi desa sampai ke masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat melalui statistik pengunjung atau interaksi situs web yang dapat dipantau secara berkala. Serangkaian kegiatan yang dilakukan terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tabel 1. Metode Kegiatan

Metode	
1.	Perencanaan
2.	Pelaksanaan/Pengembangan
3.	Evaluasi

2.1. Perencanaan

Dimulai dengan melakukan observasi kondisi sistem informasi dan promosi potensi desa; Dilanjutkan dengan wawancara dengan perangkat desa soal kondisi sistem informasi, potensi desa, dan kebutuhan desa terkait situs web; Studi literatur juga dilakukan, terkait sistem informasi desa dan situs web (domain dan hosting yang relevan dan berkapabilitas); Serta koordinasi program kerja situs web kepada perangkat desa.

2.2. Pelaksanaan

Proses pelaksanaan kegiatan dimulai dengan perancangan sketsa tampilan situs web dengan melakukan koordinasi perangkat desa terkait; Dilanjutkan dengan pembelian domain dan hosting; Perancangan dan pengeditan desain awal menu web; Dilanjutkan dengan pengisian konten pada tiap menu web; dan melakukan finishing tampilan web; diakhiri dengan proses pendampingan perangkat desa dalam mengelola situs web.

2.3. Evaluasi

Evaluasi program kerja terkait dengan pengamatan keterampilan perangkat desa dalam mengelola situs web; ditambah dengan meninjau tampilan, user akses, serta pemantauan statistik pengunjung atau interaksi situs web.

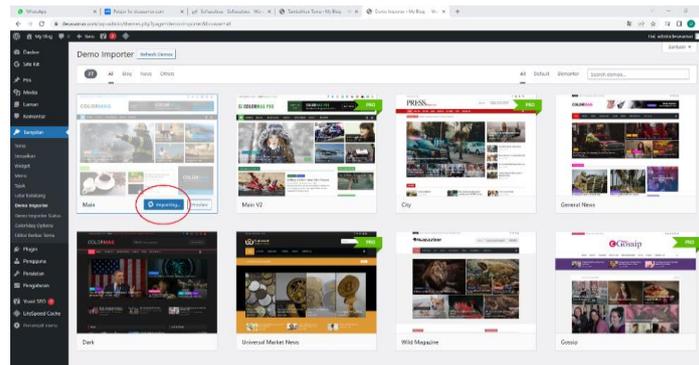
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Perencanaan dimulai pada minggu pertama. Tim pengabdian melakukan sosialisasi proker website desa, hasil dari sosialisasi mendapat lampu hijau dari kepala Desa Samar Rubik Astono. Setelah melakukan sosialisasi terkait proker website tim pengabdian melakukan observasi dan wawancara dengan perangkat desa, terkait website desa samar yang sudah/belum ada sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara Pak Rinda menuturkan bahwa sebelumnya sudah ada website Desa Samar namun sudah lama tidak terpakai yang mana mengakibatkan masa hosting habis dan website tidak dapat diakses kembali. Tim pengabdian juga melakukan pembuktian dengan melakukan observasi terhadap website desa samar yang lama, dan masa hosting telah habis sehingga website mati dan akses website tidak dapat dibuka kembali.



Gambar 1. Tampilan website Desa Samar yang lama

Selanjutnya, tim pengabdian juga melakukan observasi terkait kesediaan informasi mengenai desa samar maupun mengenai kegiatan kegiatan yang ada di desa samar. Ditemukan bahwa informasi mengenai Desa Samar masih sangat sedikit, serta persebaran informasi



Gambar 4. Tampilan pada pemilihan tema

Setelah pemilihan tema tim pengabdian melanjutkan dalam penambahan dan perubahan isi konten pada website desa. Pengisian informasi mengenai desa samar didasarkan pada hasil observasi dan wawancara dengan perangkat desa. Semua informasi yang terkumpul akan dikemas dalam beberapa konten seperti artikel bacaan, foto, dan video. Tahapan selanjutnya menyunting tatanan menu website, gambar yang digunakan, isi tiap menu website, serta efektifitas website dalam penggunaan menggunakan handphone maupun perangkat komputer. Hal ini perlu dilakukan, sebab di awal, perancangan tampilan situs web masih dilakukan dalam keadaan situs web tersebut nihil konten atau memuat konten bawaan. Tahap finishing tampilan ini menghasilkan tampilan situs web yang siap diakses masyarakat.

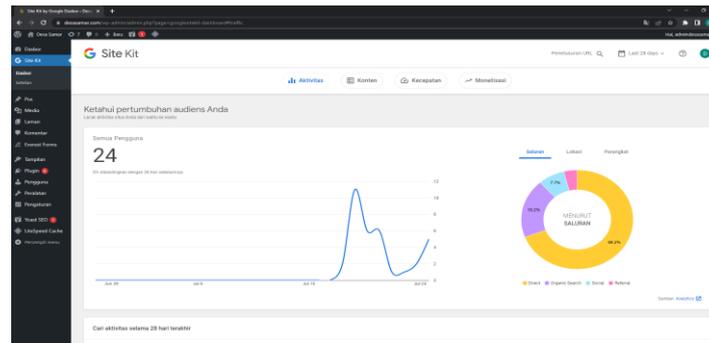


Gambar 5. Tampilan Website Desa Samar

Akhir pelaksanaan kegiatan lanjutkan dengan melakukan pendampingan kepada perangkat desa, terkait dengan proses mengelola website desa. Dalam pendampingan ini, tim pengabdian mengajarkan cara mengakses (*log in*) ke situs web maupun situs penyedia layanan hosting dan domain, membuat konten website yang berkualitas, mengunggah konten, dan memantau statistik pengunjung dan interaksi situs web. Tim pengabdian juga melakukan evaluasi dengan melihat ketrampilan perangkat desa dalam mengelola maupun mengembangkan konten informasi dalam website desa. Tim pengabdian melihat bahwa perangkat desa mampu memanfaatkan efektifitas website desa sebagai sumber informasi utama bagi masyarakat mengenai kegiatan maupun kebijakan yang ada di Desa Samar.



Gambar 6. Pendampingan pengelolaan website Desa Samar



Gambar 7. Statistik pengunjung website

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian mahasiswa Universitas Negeri Malang dalam melakukan pendampingan perangkat desa membuat dan mengelola website Desa Samar Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung terbilang sukses. Dengan adanya website desa samar seluruh informasi, kebijakan mulai dari perencanaan maupun hasil dari pengelolaan pembangunan desa bisa diakses dan dilihat oleh masyarakat Desa Samar secara langsung. Pendampingan perangkat desa dalam membuat dan mengelola website desa memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada perangkat desa mengenai pemanfaatan teknologi dalam persebaran informasi. Perangkat Desa Samar terlihat memiliki ketrampilan dalam mengelola, membuat, mengedit konten, dan mempublikasikan konten dalam website desa. Website Desa Samar juga terpantau dapat membantu proses persebaran informasi mengenai informasi kegiatan, administrasi, maupun potensi yang ada di Desa Samar menjadi lebih mudah, praktis, dan efisien, serta bisa di akses oleh masyarakat desa maupun luar desa samar, terpantau dari data statistik website desa di wordpress.

DAFTAR PUSTAKA

- Airlangga, P., Harianto, H., & Hammami, A. (2020). Pembuatan dan Pelatihan Pengoperasian Website Desa Agrowisata Gondangmanis. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 9–12.
- Dengen, N., & Hatta, H. R. (2009). Perancangan Sistem Informasi Terpadu Pemerintah Daerah Kabupaten Paser. *Informatika Mulawarman: Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 4(1), 47–54.
- Desiani, A., Yahdin, S., Irmeilyana, I., & Rodiah, D. (2020). Inovasi digitalisasi promosi potensi dan produk usaha masyarakat desa berbasis website di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan. *Riau Journal of Empowerment*, 3(1), 49–59.
- Fattah, F., & Azis, H. (2020). Pemanfaatan Website Sebagai Media Penyebaran Informasi Pada Desa Tonasa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. *Ilmu Komputer Untuk Masyarakat*, 1(1).
- Nabilah, A. (2017). Penerapan website desa dalam meningkatkan pelayanan masyarakat Desa Pulosari Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang. *Publika*, 5(1).
- Nomor, U.-U. (6). *Tahun 2014 tentang Desa*.
- Rozi, F., Listiawan, T., & Hasyim, Y. (2017). Pengembangan website dan sistem informasi desa di kabupaten tulungagung. *JIPi (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 2(2).
- Samboga, R., Alifani, M. T., & Rahma, D. H. (2021). PENGEMBANGAN WEBSITE DESA SEBAGAI MEDIA INFORMASI PENGENALAN POTENSI DESA PATOKPICIS KECAMATAN WAJAK KABUPATEN MALANG. *Jurnal Graha Pengabdian*, 3(4), 345–351.
- Santoso, H. B., Delima, R., & Wibowo, A. (2019). Pelatihan Pengembangan Web Profil Desa bagi Aparatur Pemerintah Desa. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1), 41–48.
- Sugiman, S. (2018). Pemerintahan Desa. *Binamulia Hukum*, 7(1), 82–95.